

Reverend Insanity Chapter 104 Bahasa Indonesia

Bab 104

Akhirnya, Fang Yuan tidak turun, dan saudaranya tidak naik.

Keduanya bertahan, dan jarak antara lantai menunjukkan bahwa jarak antara saudara-saudara semakin jauh.

Pembicaraan tidak lancar.

“Saudaraku, kamu terlalu berlebihan! Untuk berpikir bahwa kamu adalah orang seperti itu!” Di lantai bawah, Fang Zheng berdiri, alisnya berkerut kencang saat dia berteriak.

Fang Yuan tidak marah, tapi tertawa ringan, “Oh, orang macam apa aku ini?”

“Saudara!” Fang Zheng menghela nafas dalam-dalam, “Setelah orang tua kita meninggal, Paman dan Bibi mengadopsi kita. Mereka memiliki rasa terima kasih karena membesarkan kita. Untuk berpikir bahwa kamu begitu tidak berperasaan, membalas dendam dengan balas dendam. Kakak, apakah hatimu terbuat dari batu?”

Mengatakan demikian, nada suara Fang Zheng sedikit bergetar.

“Aneh sekali, warisan ini adalah hak saya, apa yang bisa dikatakan tentang balas dendam dan bantuan.” Fang Yuan membalas dengan tidak antusias.

Fang Zheng mengertakkan gigi, mengakui, “Ya! Aku tahu, warisan ini dari orang tua kita. Tapi kamu tidak bisa mengambil semuanya, kamu setidaknya harus meninggalkan beberapa untuk Bibi dan Paman agar mereka menikmati hidup mereka di masa pensiun, kan? Melakukan itu, kamu benar-benar membuat hati kami sangat kecewa, kamu membiarkan aku merendahkanmu!”

Berhenti sejenak, dia melanjutkan, “Apakah kamu pernah kembali ke rumah untuk melihat kondisi kehidupan mereka sekarang? Separuh dari pelayan di rumah sudah di-PHK, mereka tidak mampu membelinya. Saudaraku, bagaimana kamu bisa begitu kejam!”

Mata Fang Zheng merah, menggenggam tinjunya, dia berteriak pada Fang Yuan.

Fang Yuan tertawa dingin, dia tahu bahwa Paman dan Bibi telah mengendalikan aset selama bertahun-tahun dan pasti telah mengumpulkan kekayaan yang sangat besar. Bahkan jika tidak demikian, hanya dengan keuntungan di akhir bulan dari kedai anggur, mereka akan mampu membayar semua pelayan itu. Mereka hanya berpura-pura miskin agar Fang Zheng datang dan mencari masalah.

Fang Yuan menggunakan pandangannya untuk menilai Fang Zheng dan berkata langsung, “Adikku yang manis, jika aku bersikeras untuk tidak mengembalikan aset, apa yang dapat kamu lakukan? Meskipun kamu enam belas tahun, kamu sudah mengakui mereka sebagai orang tua, bukan lupakan itu. Anda telah kehilangan hak atas warisan.”

“Aku tahu!” Pandangan Fang Zheng memiliki cahaya surgawi, “Itu sebabnya saya di sini untuk menantang Anda untuk tantangan perang tertulis (1). Di arena, mari kita bertanding untuk memutuskan kemenangan, jika saya menang, kembalikan sebagian dari aset keluarga ke ibu dan ayah.”

Pertarungan Gu dunia ini seperti kompetisi seni bela diri di bumi.

Di antara anggota klan, jika mereka memiliki konflik yang tidak dapat diselesaikan, mereka dapat menggunakan metode ini untuk menyelesaikan masalah. Ada banyak jenis pertempuran Gu – 1 lawan 1, 2 lawan 2, pertempuran seni, pertempuran kekuatan, dan pertempuran hidup dan mati.

Tentu saja, Fang Yuan dan Fang Zheng tidak akan begitu serius bertarung sampai mati jika mereka bertempur dengan Gu.

Melihat ekspresi tegas saudara itu, Fang Yuan tiba-tiba tertawa, “Sepertinya sebelum ini, Paman dan Bibi secara khusus memberitahumu ya. Tapi, sebagai seseorang yang kalah dariku sebelumnya, kamu memiliki kepercayaan diri untuk memenangkanku?”

Fang Zheng menyipitkan mata, dengan enggan memikirkan apa yang terjadi belum lama ini – penghinaan di arena.

Sejak saat itu, setiap kali dia memikirkannya, kemarahan akan muncul dari hatinya. Kemarahan ini ditujukan kepada Fang Yuan serta dirinya sendiri.

Dia membenci dirinya sendiri karena tidak berguna, panik pada saat kritis. Faktanya, dia tampil buruk dalam pertempuran itu. Temponya diambil oleh Fang Yuan, dan dia hanya berpikir untuk menggunakan Jade Skin Gu di saat-saat terakhir. Pada akhirnya, dia kalah dengan tiba-tiba dan sangat marah.

Kemarahan Fang Zheng terhadap dirinya sendiri memicu kemarahan yang semakin besar.

Jadi, mau tidak mau, dia memiliki pemikiran seperti itu – “Jika saya bisa mengulanginya, saya pasti bisa tampil lebih baik dan mengalahkan kakak laki-laki saya!”

Jadi, ketika Paman dan Bibi mengeluh kepadanya, Fang Zheng tidak hanya ingin mengambil kembali warisan untuk mereka berdua, tetapi juga ingin melawan Fang Yuan lagi untuk membuktikan dirinya.

“Segalanya berbeda sekarang, saudara.” Fang Zheng memandang Fang Yuan, matanya menyala-nyala karena tekad, api berkobar di sekelilingnya, “Terakhir kali, saya tampil buruk dan kalah dari Anda. Kali ini, saya telah berhasil menyempurnakan Pakaian Bulan cacing peringkat dua Gu. Anda tidak dapat mematahkan pertahanan saya. lagi!”

Mengatakan demikian, dia memancarkan kabut biru muda samar ke sekeliling tubuhnya.

Kabut menyelimuti dirinya, dan dalam kabut, itu akhirnya membentuk pita panjang mengambang.

Pita itu melingkari pinggangnya dan melingkari kedua anggota tubuhnya. (2) Bagian tengah pita melayang di atas kepalanya, menyebabkan Fang Zheng mengeluarkan semacam nafas magis yang anggun dan misterius.

“Memang, ini adalah Pakaian Bulan, betapa bodohnya, mengungkapkan kartu trufmu seperti itu.” Fang

Yuan berdiri di tangga, melihat pemandangan ini, tatapannya berbinar.

Pakaian Bulan adalah cacing Gu peringkat dua dengan sifat pertahanan. Meskipun pertahanannya sedikit lebih rendah dari White Jade Gu, itu bisa membantu orang lain dalam bertahan dan memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap pertarungan kelompok kecil.

Dengan Gu ini di tangannya, Fang Yuan benar-benar tidak bisa mematahkan pertahanan Fang Zheng dengan tinjunya yang telanjang. Mengirim tinju ke atas seperti memukul kapas, benar-benar kehilangan kekuatan kinetiknya.

Bahkan jika dia menggunakan Moonlight Gu, dia tidak bisa melakukan terobosan kecuali itu adalah Moonglow Gu. Jadi jika Fang Zheng ingin bertarung dan mengundang Fang Yuan ke pertempuran Gu, menurut aturan klan dia harus menerimanya. Tanpa mengungkapkan White Jade Gu, Fang Yuan mungkin benar-benar kalah.

Nilai A adalah nilai A, dan dengan asuhan pemimpin klan, Fang Zheng berkembang pesat. Bisa dibilang, selama fase akademi, Fang Yuan menekan Fang Zheng. Tapi sekarang dia harus mengakui, Fang Zheng mulai menunjukkan kecerdasan seorang jenius dan menunjukkan ancaman yang besar pada Fang Yuan.

“Tapi, menurutmu aku tidak mengharapkan ini?” Fang Yuan menatap kakaknya, bibirnya melengkung.

Dia berkata kepada Fang Zheng, “Adikku yang gigih, tentu saja kamu bisa menantangku. Tapi apakah kamu sudah mendapat persetujuan dari rekan satu timmu? Jika selama pertempuran, kelompokmu harus menjalankan misi, bagaimana kamu akan memilih?”

Fang Zheng berhenti; memang, dia tidak memikirkan ini.

Dia harus mengakui, kakaknya benar. Grup harus bekerja sama, dan jika rekan satu tim ingin melakukan operasi individu, mereka perlu melapor terlebih dahulu.

“Jadi, sebaiknya kau kembali, temukan pemimpinmu Gu Yue Qing Shu itu, dan jelaskan situasinya. Aku akan menunggu kalian di kedai anggur gerbang utara,” kata Fang Yuan.

Fang Zheng sedikit ragu-ragu, lalu mengertakkan gigi, “Aku akan pergi sekarang, saudara! Tapi biarkan aku memberitahumu, taktik penundaan tidak berhasil.”

Dia datang ke kediaman Gu Yue Qing Shu, dan pelayan keluarga membawanya masuk.

Gu Yue Qing Shu sedang berlatih menggunakan Gu-nya.

Tubuhnya bergerak di sekitar panggung arena taman, sangat lincah dan bugar.

“Gu anggur hijau,” katanya ringan, dan dari telapak tangan kanannya, sulur hijau menyembur. Itu sekitar lima belas meter. Qing Shu meraih pokok anggur itu dan menggunakannya sebagai cambuk, membelah, melingkar, dan menyapu.

Pow pow pow!

Bayangan cambuk menyapu lantai, membuat beton di atas tanah yang rusak terbang.

“Jarum pinus Gu.” Dia tiba-tiba menyimpan cambuk anggurnya, dan membalik rambut hijaunya yang panjang.

Tiba-tiba, dari antara rambut jarum pinus melesat seperti hujan.

Jarum pinus menghantam boneka kayu tidak jauh, menembus seluruh tubuhnya dan menciptakan lubang kecil yang dekat dan banyak.

“Moonwhirl Gu.” Selanjutnya, dia meletakkan telapak tangan kirinya, dan lambang bulan sabit berwarna hijau bersinar dalam cahaya hijau terang.

Dengan jentikan pergelangan tangannya, moonblade hijau itu terlempar.

Berbeda dari lintasan moonblade biasa, moonblade hijau ini lebih melengkung. Saat terbang di udara, ia bergerak membentuk busur, mempersulit musuh untuk memprediksi.

“Seperti yang diharapkan dari Master Gu nomor satu di antara Peringkat dua, Senior Qing Shu! Dengan serangan seperti itu, aku bahkan tidak bisa bertahan selama sepuluh napas. Dia benar-benar terlalu kuat.” Fang Zheng menatap dengan mulut terbuka lebar, melupakan niat aslinya sejak awal.

“Oh? Fang Zheng, kenapa kamu ada di sini. Misi sebelumnya baru saja berakhir, kamu harus lebih banyak istirahat, harus menjaga keseimbangan antara bekerja dan istirahat!” Gu Yue Qing Shu setelah memperhatikan Fang Zheng, menjauhkan aura bertarungnya dan tersenyum lembut.

“Senior Qing Shu.” Fang Zheng membungkuk padanya dengan hormat.

Rasa hormat ini tulus dari hatinya. Sejak dia bergabung dengan grup, Fang Zheng telah dirawat dengan penuh perhatian oleh Qing Shu, dan di mata Fang Zheng, Qing Shu seperti kakak laki-laki.

“Oh Fang Zheng, sepertinya Anda ada urusan dengan saya?” Qing Shu menyeka keringat di dahinya sambil menuju Fang Zheng sambil tersenyum.

“Seperti ini ...” Fang Zheng mengatakan niatnya, dan juga keseluruhan cerita.

Mendengar itu, alis Qing Shu sedikit terangkat. Sebenarnya dia telah mendengar banyak tentang Fang Yuan, dan jika dibandingkan dengan Fang Zheng, dia lebih tertarik pada Fang Yuan.

“Sebaiknya temui dia sekali ini.”

Berpikir begitu, Gu Yue Qing Shu mengangguk, “Aku punya sesuatu untuk didiskusikan dengan kakakmu juga. Kalau begitu, ayo pergi bersama.”

Fang Zheng sangat gembira, “Terima kasih senior!”

“Hehehe, tidak perlu berterima kasih, kita satu grup.” Qing Shu menepuk bahu Fang Zheng.

Fang Zheng bisa merasakan kehangatan di hatinya, matanya tidak mau memerah.

Keduanya sampai ke bar. Seorang asisten toko telah mengharapka mereka selama ini, dan membawa mereka masuk.

Di atas meja persegi dekat jendela, ada beberapa lauk pauk dan dua cangkir anggur, dan sepoci anggur.

Fang Yuan duduk di satu sisi, dan ketika dia melihat Gu Yue Qing Shu, dia tersenyum dan mengulurkan tangannya, "Silakan duduk."

Gu Yue Qing Shu mengangguk ke Fang Yuan. Dia mengambil tempat duduknya, lalu berkata pada Fang Zheng, "Fang Zheng, jalan-jalanlah, aku akan bicara dengan saudaramu."

Dia orang yang pintar. Setelah melihat hanya dua cangkir anggur, dia tahu bahwa Fang Yuan ingin mengobrol sendirian.

Sebenarnya, dia punya niat seperti itu juga.

Fang Zheng mengakui dan meninggalkan toko dengan marah.

"Aku mengenalmu, Fang Yuan." Qing Shu tersenyum, membuka panci anggur dengan terampil, menuangkan cangkir untuk Fang Yuan dan satu cangkir untuk dirinya sendiri.

"Kamu orang yang sangat menarik dan pintar." Mengatakan demikian, dia mengangkat cangkirnya ke arah Fang Yuan.

Fang Yuan tertawa dan mengangkat cangkirnya juga untuk mengembalikan roti panggang.

Keduanya meminumnya dalam satu kesempatan bersama.

Qing Shu menuangkan lagi untuk Fang Yuan, juga untuk dirinya sendiri.

Sambil menuangkan, dia berkata, "Tidak ada gunanya bertele-tele ketika berbicara dengan orang pintar. Saya akan terbuka, saya ingin membeli cacing Liquor Anda, berapa banyak Anda akan menjualnya?"

Dia tidak bertanya kepada Fang Yuan apakah dia menjualnya, tetapi bertanya secara langsung – Berapa, menunjukkan kepercayaan dirinya yang luar biasa.

Dia adalah Master Gu peringkat dua peringkat satu. Pada usia muda, ia mencapai peringkat dua tahap puncak, mengalahkan peringkat dua tingkat atas Chi Shan dan Mo Yan.

Begitu dia muncul, dia mengambil inisiatif dan menuangkan anggur dan memanggang Fang Yuan.

Keyakinannya bersama dengan senyum lembutnya membentuk aura yang unik. Bukan sombong dan memaksa yang bisa membuat orang jijik, tapi itu membuat orang lain merasakan kegigihannya.

Rambut hijaunya yang panjang, dan sinar matahari musim dingin menyinari jendela dan ke wajahnya yang cantik dan bercat lembut. Ini membuat Fang Yuan tanpa sadar memikirkan cahaya musim semi yang cerah dan indah.

"Orang yang benar-benar berbakat. Sayang sekali," pikir Fang Yuan.

Dia tidak terganggu oleh tindakan Qing Shu yang mengambil alih inisiatif. Faktanya Fang Yuan sedikit

menghargainya, dan dia menghela nafas ringan.

(1). Tantangan perang tertulis – SHAOLIN SHOWDOWN !! Pertarungan pertempuran Gu pada dasarnya.

(2). Jika Anda benar-benar tidak tahu seperti apa tampilannya, mungkin tautan ini dapat membantu (beri tahu saya jika pernah rusak?)

https://vignette4.wikia.nocookie.net/valkyriecrusade/images/0/0e/Celestial_Raiment_H.png/ revisi / terbaru? cb = 20170718080803

Bab 104

Akhirnya, Fang Yuan tidak turun, dan saudaranya tidak naik.

Keduanya bertahan, dan jarak antara lantai menunjukkan bahwa jarak antara saudara-saudara semakin jauh.

Pembicaraan tidak lancar.

“Saudaraku, kamu terlalu berlebihan! Untuk berpikir bahwa kamu adalah orang seperti itu!” Di lantai bawah, Fang Zheng berdiri, alisnya berkerut kencang saat dia berteriak.

Fang Yuan tidak marah, tapi tertawa ringan, “Oh, orang macam apa aku ini?”

“Saudara!” Fang Zheng menghela nafas dalam-dalam, “Setelah orang tua kita meninggal, Paman dan Bibi mengadopsi kita. Mereka memiliki rasa terima kasih karena membesarkan kita. Untuk berpikir bahwa kamu begitu tidak berperasaan, membalas dendam dengan balas dendam. Kakak, apakah hatimu terbuat dari batu?”

Mengatakan demikian, nada suara Fang Zheng sedikit bergetar.

“Aneh sekali, warisan ini adalah hak saya, apa yang bisa dikatakan tentang balas dendam dan bantuan.” Fang Yuan membalas dengan tidak antusias.

Fang Zheng mengertakkan gigi, mengakui, “Ya! Aku tahu, warisan ini dari orang tua kita. Tapi kamu tidak bisa mengambil semuanya, kamu setidaknya harus meninggalkan beberapa untuk Bibi dan Paman agar mereka menikmati hidup mereka di masa pensiun, kan? Melakukan itu, kamu benar-benar membuat hati kami sangat kecewa, kamu membiarkan aku merendahkanmu!”

Berhenti sejenak, dia melanjutkan, “Apakah kamu pernah kembali ke rumah untuk melihat kondisi kehidupan mereka sekarang? Separuh dari pelayan di rumah sudah di-PHK, mereka tidak mampu membelinya. Saudaraku, bagaimana kamu bisa begitu kejam!”

Mata Fang Zheng merah, menggenggam tinjunya, dia berteriak pada Fang Yuan.

Fang Yuan tertawa dingin, dia tahu bahwa Paman dan Bibi telah mengendalikan aset selama bertahun-tahun dan pasti telah mengumpulkan kekayaan yang sangat besar. Bahkan jika tidak demikian, hanya dengan keuntungan di akhir bulan dari kedai anggur, mereka akan mampu membayar semua pelayan itu. Mereka hanya berpura-pura miskin agar Fang Zheng datang dan mencari masalah.

Fang Yuan menggunakan pandangannya untuk menilai Fang Zheng dan berkata langsung, “Adikku yang manis, jika aku bersikeras untuk tidak mengembalikan aset, apa yang dapat kamu lakukan? Meskipun kamu enam belas tahun, kamu sudah mengakui mereka sebagai orang tua, bukan lupakan itu. Anda telah kehilangan hak atas warisan.”

“Aku tahu!” Pandangan Fang Zheng memiliki cahaya surgawi, “Itu sebabnya saya di sini untuk menantang Anda untuk tantangan perang tertulis (1). Di arena, mari kita bertanding untuk memutuskan kemenangan, jika saya menang, kembalikan sebagian dari aset keluarga ke ibu dan ayah.”

Pertarungan Gu dunia ini seperti kompetisi seni bela diri di bumi.

Di antara anggota klan, jika mereka memiliki konflik yang tidak dapat diselesaikan, mereka dapat menggunakan metode ini untuk menyelesaikan masalah. Ada banyak jenis pertempuran Gu – 1 lawan 1, 2 lawan 2, pertempuran seni, pertempuran kekuatan, dan pertempuran hidup dan mati.

Tentu saja, Fang Yuan dan Fang Zheng tidak akan begitu serius bertarung sampai mati jika mereka bertempur dengan Gu.

Melihat ekspresi tegas saudara itu, Fang Yuan tiba-tiba tertawa, “Sepertinya sebelum ini, Paman dan Bibi secara khusus memberitahumu ya. Tapi, sebagai seseorang yang kalah dariku sebelumnya, kamu memiliki kepercayaan diri untuk memenangkanku?”

Fang Zheng menyipitkan mata, dengan enggan memikirkan apa yang terjadi belum lama ini – penghinaan di arena.

Sejak saat itu, setiap kali dia memikirkannya, kemarahan akan muncul dari hatinya. Kemarahan ini ditujukan kepada Fang Yuan serta dirinya sendiri.

Dia membenci dirinya sendiri karena tidak berguna, panik pada saat kritis. Faktanya, dia tampil buruk dalam pertempuran itu. Temponya diambil oleh Fang Yuan, dan dia hanya berpikir untuk menggunakan Jade Skin Gu di saat-saat terakhir. Pada akhirnya, dia kalah dengan tiba-tiba dan sangat marah.

Kemarahan Fang Zheng terhadap dirinya sendiri memicu kemarahan yang semakin besar.

Jadi, mau tidak mau, dia memiliki pemikiran seperti itu – “Jika saya bisa mengulanginya, saya pasti bisa tampil lebih baik dan mengalahkan kakak laki-laki saya!”

Jadi, ketika Paman dan Bibi mengeluh kepadanya, Fang Zheng tidak hanya ingin mengambil kembali warisan untuk mereka berdua, tetapi juga ingin melawan Fang Yuan lagi untuk membuktikan dirinya.

“Segalanya berbeda sekarang, saudara.” Fang Zheng memandang Fang Yuan, matanya menyala-nyala karena tekad, api berkobar di sekelilingnya, “Terakhir kali, saya tampil buruk dan kalah dari Anda. Kali ini, saya telah berhasil menyempurnakan Pakaian Bulan cacing peringkat dua Gu. Anda tidak dapat mematahkan pertahanan saya lagi!”

Mengatakan demikian, dia memancarkan kabut biru muda samar ke sekeliling tubuhnya.

Kabut menyelimuti dirinya, dan dalam kabut, itu akhirnya membentuk pita panjang mengambang.

Pita itu melingkari pinggangnya dan melingkari kedua anggota tubuhnya.(2) Bagian tengah pita melayang di atas kepalanya, menyebabkan Fang Zheng mengeluarkan semacam nafas magis yang anggun dan misterius.

“Memang, ini adalah Pakaian Bulan, betapa bodohnya, mengungkapkan kartu trufmu seperti itu.” Fang Yuan berdiri di tangga, melihat pemandangan ini, tatapannya berbinar.

Pakaian Bulan adalah cacing Gu peringkat dua dengan sifat pertahanan.Meskipun pertahanannya sedikit lebih rendah dari White Jade Gu, itu bisa membantu orang lain dalam bertahan dan memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap pertarungan kelompok kecil.

Dengan Gu ini di tangannya, Fang Yuan benar-benar tidak bisa mematahkan pertahanan Fang Zheng dengan tinjunya yang telanjang.Mengirim tinju ke atas seperti memukul kapas, benar-benar kehilangan kekuatan kinetiknya.

Bahkan jika dia menggunakan Moonlight Gu, dia tidak bisa melakukan terobosan kecuali itu adalah Moonglow Gu.Jadi jika Fang Zheng ingin bertarung dan mengundang Fang Yuan ke pertempuran Gu, menurut aturan klan dia harus menerimanya.Tanpa mengungkapkan White Jade Gu, Fang Yuan mungkin benar-benar kalah.

Nilai A adalah nilai A, dan dengan asuhan pemimpin klan, Fang Zheng berkembang pesat.Bisa dibilang, selama fase akademi, Fang Yuan menekan Fang Zheng.Tapi sekarang dia harus mengakui, Fang Zheng mulai menunjukkan kecerdasan seorang jenius dan menunjukkan ancaman yang besar pada Fang Yuan.

“Tapi, menurutmu aku tidak mengharapkan ini?” Fang Yuan menatap kakaknya, bibirnya melengkung.

Dia berkata kepada Fang Zheng, “Adikku yang gigih, tentu saja kamu bisa menantangku.Tapi apakah kamu sudah mendapat persetujuan dari rekan satu timmu? Jika selama pertempuran, kelompokmu harus menjalankan misi, bagaimana kamu akan memilih?”

Fang Zheng berhenti; memang, dia tidak memikirkan ini.

Dia harus mengakui, kakaknya benar.Grup harus bekerja sama, dan jika rekan satu tim ingin melakukan operasi individu, mereka perlu melapor terlebih dahulu.

“Jadi, sebaiknya kau kembali, temukan pemimpinmu Gu Yue Qing Shu itu, dan jelaskan situasinya.Aku akan menunggu kalian di kedai anggur gerbang utara,” kata Fang Yuan.

Fang Zheng sedikit ragu-ragu, lalu mengertakkan gigi, “Aku akan pergi sekarang, saudara! Tapi biarkan aku memberitahumu, taktik penundaan tidak berhasil.”

Dia datang ke kediaman Gu Yue Qing Shu, dan pelayan keluarga membawanya masuk.

Gu Yue Qing Shu sedang berlatih menggunakan Gu-nya.

Tubuhnya bergerak di sekitar panggung arena taman, sangat lincah dan bugar.

“Gu anggur hijau,” katanya ringan, dan dari telapak tangan kanannya, sulur hijau menyembur.Itu sekitar

lima belas meter. Qing Shu meraih pokok anggur itu dan menggunakannya sebagai cambuk, membelah, melingkar, dan menyapu.

Pow pow pow!

Bayangan cambuk menyapu lantai, membuat beton di atas tanah yang rusak terbang.

“Jarum pinus Gu.” Dia tiba-tiba menyimpan cambuk anggurnya, dan membalik rambut hijaunya yang panjang.

Tiba-tiba, dari antara rambut jarum pinus melesat seperti hujan.

Jarum pinus menghantam boneka kayu tidak jauh, menembus seluruh tubuhnya dan menciptakan lubang kecil yang dekat dan banyak.

“Moonwhirl Gu.” Selanjutnya, dia meletakkan telapak tangan kirinya, dan lambang bulan sabit berwarna hijau bersinar dalam cahaya hijau terang.

Dengan jentikan pergelangan tangannya, moonblade hijau itu terlempar.

Berbeda dari lintasan moonblade biasa, moonblade hijau ini lebih melengkung. Saat terbang di udara, ia bergerak membentuk busur, mempersulit musuh untuk memprediksi.

“Seperti yang diharapkan dari Master Gu nomor satu di antara Peringkat dua, Senior Qing Shu! Dengan serangan seperti itu, aku bahkan tidak bisa bertahan selama sepuluh napas. Dia benar-benar terlalu kuat.” Fang Zheng menatap dengan mulut terbuka lebar, melupakan niat aslinya sejak awal.

“Oh? Fang Zheng, kenapa kamu ada di sini. Misi sebelumnya baru saja berakhir, kamu harus lebih banyak istirahat, harus menjaga keseimbangan antara bekerja dan istirahat!” Gu Yue Qing Shu setelah memperhatikan Fang Zheng, menjauhkan aura bertarungnya dan tersenyum lembut.

“Senior Qing Shu.” Fang Zheng membungkuk padanya dengan hormat.

Rasa hormat ini tulus dari hatinya. Sejak dia bergabung dengan grup, Fang Zheng telah dirawat dengan penuh perhatian oleh Qing Shu, dan di mata Fang Zheng, Qing Shu seperti kakak laki-laki.

“Oh Fang Zheng, sepertinya Anda ada urusan dengan saya?” Qing Shu menyeka keringat di dahinya sambil menuju Fang Zheng sambil tersenyum.

“Seperti ini.” Fang Zheng mengatakan niatnya, dan juga keseluruhan cerita.

Mendengar itu, alis Qing Shu sedikit terangkat. Sebenarnya dia telah mendengar banyak tentang Fang Yuan, dan jika dibandingkan dengan Fang Zheng, dia lebih tertarik pada Fang Yuan.

“Sebaiknya temui dia sekali ini.”

Berpikir begitu, Gu Yue Qing Shu mengangguk, “Aku punya sesuatu untuk didiskusikan dengan kakakmu juga. Kalau begitu, ayo pergi bersama.”

Fang Zheng sangat gembira, “Terima kasih senior!”

“Hehehe, tidak perlu berterima kasih, kita satu grup.” Qing Shu menepuk bahu Fang Zheng.

Fang Zheng bisa merasakan kehangatan di hatinya, matanya tidak mau memerah.

Keduanya sampai ke bar. Seorang asisten toko telah mengharapkan mereka selama ini, dan membawa mereka masuk.

Di atas meja persegi dekat jendela, ada beberapa lauk pauk dan dua cangkir anggur, dan sepoci anggur.

Fang Yuan duduk di satu sisi, dan ketika dia melihat Gu Yue Qing Shu, dia tersenyum dan mengulurkan tangannya, “Silakan duduk.”

Gu Yue Qing Shu mengangguk ke Fang Yuan. Dia mengambil tempat duduknya, lalu berkata pada Fang Zheng, “Fang Zheng, jalan-jalanlah, aku akan bicara dengan saudaramu.”

Dia orang yang pintar. Setelah melihat hanya dua cangkir anggur, dia tahu bahwa Fang Yuan ingin mengobrol sendirian.

Sebenarnya, dia punya niat seperti itu juga.

Fang Zheng mengakui dan meninggalkan toko dengan marah.

“Aku mengenalmu, Fang Yuan.” Qing Shu tersenyum, membuka panci anggur dengan terampil, menuangkan cangkir untuk Fang Yuan dan satu cangkir untuk dirinya sendiri.

“Kamu orang yang sangat menarik dan pintar.” Mengatakan demikian, dia mengangkat cangkirnya ke arah Fang Yuan.

Fang Yuan tertawa dan mengangkat cangkirnya juga untuk mengembalikan roti panggang.

Keduanya meminumnya dalam satu kesempatan bersama.

Qing Shu menuangkan lagi untuk Fang Yuan, juga untuk dirinya sendiri.

Sambil menuangkan, dia berkata, “Tidak ada gunanya bertele-tele ketika berbicara dengan orang pintar. Saya akan terbuka, saya ingin membeli cacing Liquor Anda, berapa banyak Anda akan menjualnya?”

Dia tidak bertanya kepada Fang Yuan apakah dia menjualnya, tetapi bertanya secara langsung – Berapa, menunjukkan kepercayaan dirinya yang luar biasa.

Dia adalah Master Gu peringkat dua peringkat satu. Pada usia muda, ia mencapai peringkat dua tahap puncak, mengalahkan peringkat dua tingkat atas Chi Shan dan Mo Yan.

Begitu dia muncul, dia mengambil inisiatif dan menuangkan anggur dan memanggang Fang Yuan.

Keyakinannya bersama dengan senyum lembutnya membentuk aura yang unik. Bukan sombong dan memaksa yang bisa membuat orang jijik, tapi itu membuat orang lain merasakan kegigihannya.

Rambut hijaunya yang panjang, dan sinar matahari musim dingin menyinari jendela dan ke wajahnya

yang cantik dan bercat lembut. Ini membuat Fang Yuan tanpa sadar memikirkan cahaya musim semi yang cerah dan indah.

“Orang yang benar-benar berbakat. Sayang sekali,” pikir Fang Yuan.

Dia tidak terganggu oleh tindakan Qing Shu yang mengambil alih inisiatif. Faktanya Fang Yuan sedikit menghargainya, dan dia menghela nafas ringan.

(1). Tantangan perang tertulis – SHAOLIN SHOWDOWN ! Pertarungan pertempuran Gu pada dasarnya.

(2). Jika Anda benar-benar tidak tahu seperti apa tampilannya, mungkin tautan ini dapat membantu (beri tahu saya jika pernah rusak?)

https://vignette4.wikia.nocookie.net/valkyriecrusade/images/0/0e/Celestial_Raiment_H.png/revision/latest?cb=20170718080803